

ABSTRACT

Khaerunisa. *Trollope's Social Satire upon Fairness and Prestige as Implied in the Major Characters' Behavior in **The Warden***. Yogyakarta: Sanata Dharma University, 2001.

This thesis discusses a novel by Anthony Trollope, *The Warden*. *The Warden* is interesting to read because it portrays the struggle of the people to gain respect and fair treatment from their society. To know that they are respected make people feel that they are worthy. The desire to attain high level of prestige and fair treatment from others affects people's behavior in interacting with their society.

There are two main problems in this thesis that need to be answered. The first problem is how Trollope describes the major characters' behavior toward fairness and prestige, and the second is what social satire Trollope wants to tell to the reader through the major characters' behavior toward fairness and prestige.

To answer the problems above, the theory of characterizations by M.J. Murphy (1972:161-173) and the sociocultural-historical approach by Rohrberger and Woods (1971:3-15) were employed.

From the analysis I conclude that prestige is the most desirable thing in the major characters' lives. Their ways in gaining respects from others are affected by how they value things that are likely to make their society respect them. Accordingly, each character has his own ways as to how to attain high level of prestige. It also applies to how the characters gain fair treatment from others and give fair treatment to others. Every character has his own opinion on how fairness is supposed to be. Commonly, by giving fair treatment to others, the people will likely gain prestige from others. However, their efforts in achieving prestige i.e. by gaining a lot of wealth and power sometimes harm other people. Therefore, Trollope wants to satirize the people who value possessions and wealth highly in order to be respected by other people. He also satirizes the reformers who see things in black and white and they want to reform the old habits in their country. They often do not realize that their deeds may have negative effect on others. Besides that, Trollope satirizes the unfairness of the press in writing articles in the newspaper. The press often writes the article on certain topic subjectively and it sometimes exaggerated the news.

ABSTRAK

Khaerunisa. *Trollope's Social Satire upon Fairness and Prestige as Implied in the Major Characters' Behavior in The Warden*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2001.

Skripsi ini membahas novel karangan Anthony Trollope, *The Warden*. Novel *The Warden* sangat menarik untuk dibaca karena novel ini menggambarkan perjuangan orang-orang untuk memperoleh rasa hormat yang tinggi dan perlakuan yang adil dari lingkungannya. Dengan mengetahui bahwa mereka dihormati membuat orang-orang merasa mereka berharga. Keinginan yang besar untuk mendapatkan rasa hormat dan perlakuan yang adil dari orang lain mempengaruhi perilaku mereka dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Ada dua pokok permasalahan dalam skripsi ini yang perlu untuk dijawab. Permasalahan yang pertama adalah bagaimana Trollope menggambarkan perilaku para tokoh utama dalam novel terhadap keadilan dan rasa hormat. Permasalahan yang kedua adalah sindiran sosial apa yang ingin disampaikan Trollope melalui perilaku para tokoh utamanya terhadap keadilan dan rasa hormat.

Demi menjawab dua permasalahan tersebut, teori perwatakan dari M.J. Murphy (1972:161-173) dan teori pendekatan sosialcultural-historikal dari Rohrberger dan Woods (1971:3-15) diterapkan.

Dari analisa dapat saya simpulkan bahwa rasa hormat adalah hal yang sangat didambakan oleh para tokoh utama. Cara-cara mereka memperoleh rasa hormat dipengaruhi oleh bagaimana para tokoh utama tersebut menilai hal-hal yang sekiranya dapat membuat lingkungan mereka menghormati mereka. Oleh karenanya, setiap tokoh utama memiliki cara sendiri untuk mencapai rasa hormat yang tinggi. Hal ini juga berlaku pada bagaimana para tokoh utama memberi dan memperoleh perlakuan yang adil dari dan kepada lingkungannya. Setiap tokoh utama memiliki pendapat sendiri bagaimana perlakuan adil itu seharusnya. Umumnya dalam masyarakat, orang akan mendapatkan rasa hormat apabila dia memberikan perlakuan yang adil kepada orang lain. Dalam mencapai keinginan untuk memperoleh rasa hormat dengan mendapatkan harta dan kekuasaan yang sebesar-besarnya sering kali upaya mereka menyakiti orang lain. Oleh karena itu Trollope ingin menyindir orang-orang yang menilai harta dan pekerjaan terlalu tinggi demi mendapatkan rasa hormat dari orang lain. Trollope juga menyindir para pembaharu yang menilai sesuatu dari sisi

baik dan buruknya dan mereka ingin memperbaharui segala kebiasaan lama di negara mereka. Mereka tidak menyadari bahwa perbuatan mereka bisa berpengaruh buruk pada orang lain. Selain itu Trollope menyindir ketidakadilan press dalam menulis sebuah artikel. Seringkali press menulis artikel secara subjectif dan melebih-lebihkan sebuah berita.